

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel, yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *description research* (penelitian deskriptif). Jenis penelitian ini masih dibedakan lagi menjadi beberapa jenis, yaitu: penelitian deskriptif murni (survei), korelasi, komparasi, dan penelitian penelusuran. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi diskripsi. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek). Hubungan antara dua variabel ini nantinya akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistic. Adanya korelasi antar variabel, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat. Korelasi positif berarti prestasi belajar yang tinggi berhubungan dengan motivasi dan interaksi belajar yang ideal, sedangkan korelasi negative berarti prestasi belajar yang tinggi berhubungan dengan motivasi dan interaksi belajar yang kurang ideal. Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan kuesioner (angket). Peneliti mencari data yang berkaitan dengan prestasi belajar, dan akhirnya keduanya akan diuji hubungannya dengan *corelasi product moment*.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 4

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.³

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni: *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat). *Independent variable* (variabel bebas) dinotasikan dengan *X*, yaitu: Motivasi belajar. Adapun *dependent variable* (variabel terikat) dinotasikan dengan *Y*, yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Data selengkapnya mengenai populasi dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1:

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 108

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik....*, hal. 173

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas XI di SMK ISLAM 1 DURENAN

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI OTKP 1	25
2.	XI OTKP 2	25
3.	XI AK	25
4.	XI MM 1	25
5.	XI MM 2	29
6.	XI TKJ 1	25
7.	XI TKJ 2	31
8.	XI ACP	27
9.	XI PMS	27
Jumlah Total		239

Dari tabel diatas, dapat kita ketahui jumlah semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 239 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁵ Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel menurut Slovin. Slovin memberikan rumus dalam penentuan sampel sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 73

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana,

n = ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah 239 responden siswa kelas XI di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Dengan menggunakan rumus Slovin dan dengan nilai kritis 10%, Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{239}{1 + 239 \cdot 0,1^2} = \frac{239}{3,39} = 70,50 \approx 70$$

Karena siswa merupakan variabel deskriptif (variabel yang tidak ada pecahannya), maka nilai 70,50 dibulatkan ke atas menjadi 70 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel pada seluruh kelas XI sebanyak 72 siswa dengan pengambilannya sebanyak 8 siswa perkelas.

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah kelompok data penelitian yang dikategorikan untuk mencatat sebagian dari seluruh elemen penelitian sebagai subjek penelitian.

⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hal. 61

Jika kesimpulannya untuk mewakili populasi, maka datanya harus homogen.⁷ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak). *Simple Random Sampling* atau yang disebut dengan sampel acak adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat dilakukan teknik *simple random sampling* ialah anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen. Dalam *Simple Random Sampling*, anggota sampel memiliki karakteristik yang sama (homogen) yang diambil dengan cara acak atau menggunakan tabel bilangan random. Cara atau teknik ini dapat dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum. Setiap unsur populasi harus mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Prosedurnya adalah tetapkan jumlah sampel yang akan diambil, tentukan alat pemilihan sampel, pilih sampel sampai dengan jumlah terpenuhi.⁸ Adapun alasan pemilihan *sampling* ini dikarenakan peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, melainkan hanya mengambil data sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian ini, yakni untuk mengetahui hubungan antar variabel. Bentuk langkah pengambilannya yaitu perkelas diambil sebanyak 8 siswa secara acak dengan cara pernomor urut dilompati 2 nomor.

⁷ *Ibid.*, hal. 57

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 146-147

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	Motivasi Belajar (X)	1. Motivasi Intrinsik (X ₁)	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Saya ingin menjadi juara kelas	1
				Saya ingin mendapat nilai bagus pada mata pelajaran PAI	2
				Saya ingin menjadi siswa yang pandai dalam pelajaran PAI	3
				Saya ingin mengerjakan tugas pelajaran PAI dengan benar dan tepat waktu	4
				Saya tidak punya keinginan untuk berhasil	5

				dalam mata pelajaran PAI	
				Saya tidak berminat menjadi juara kelas	6
			2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran PAI yang belum saya pahami	7
				Saya belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran PAI dimulai	8
				Saya selalu belajar pelajaran PAI ketika ada waktu luang	9

				Saya sering pergi ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran PAI	10
				Saya merasa bosan ketika pembelajaran pelajaran PAI sedang berlangsung	11
				Saya hanya belajar pelajaran PAI ketika ada ulangan	12
			3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Setelah lulus, saya ingin masuk ke sekolah yang favorit	13
				Saya ingin menjadi lulusan terbaik dan melanjutkan ke perguruan tinggi	14
				Saya tidak	15

				mempunyai keinginan untuk melanjutkan sekolah	
		2. Motivasi Ekstrinsik (X_2)	1. Adanya penghargaan dalam belajar	Saat saya mendapat nilai pelajaran PAI bagus, saya diberi hadiah oleh guru PAI	16
				Saat saya mendapat juara kelas, saya diberi hadiah oleh kedua orang tua	17
			2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Guru dan orang tua tidak perhatian terhadap nilai pelajaran PAI saya	18
				Saya memiliki jadwal belajar pelajaran	19

				PAI di rumah	
				Saya memiliki teman yang selalu mengajak untuk belajar pelajaran PAI bersama	20

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
2.	Prestasi Belajar (Y)		Nilai dari melaksanakan post test		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁹ Jadi maksud dari pernyataan diatas ialah suatu alat yang digunakan dalam pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*, hal. 97

Tabel 3.3 Distribusi Item Pernyataan Motivasi Belajar Intrinsik Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3,4	5,6	6
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,8,9,10	11,12	6
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13,14	15	3
Jumlah				15

Tabel 3.4 Distribusi Item Pernyataan Motivasi Belajar Ekstrinsik Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Adanya penghargaan dalam belajar	16,17	-	2
2.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	19,20	18	3
Jumlah				5

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pernyataan yang diberikan kepada siswa/responden sebanyak 20 item pernyataan. 15 item pernyataan

untuk variabel bebas (motivasi belajar intrinsik) dan 5 item pernyataan untuk variabel bebas (motivasi belajar ekstrinsik). Dari tabel di atas juga dapat kita ketahui bersama, bahwa distribusi item pernyataan dibuat setara dari masing-masing indikator, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang ada mampu mewakili masing-masing indikator.

Adapun pedoman penskoran pada angket ini dapat di lihat pada table 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Angket Pedoman

Pernyataan Sikap	SS	S	R	TS	STS
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

1. Total skor motivasi belajar = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{100} \times 100$

100

2. Skor minimal yang dicapai peserta didik adalah 20.

3. Kriteria motivasi belajar peserta didik berdasarkan total skor diperoleh

Rentang Nilai	Motivasi belajar
0-20	Sangat Buruk
21-40	Buruk
41-60	Sedang
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

Sebelum instrumen ini dibagikan kepada responden, instrumen ini harus diuji dahulu validitasnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi data yang akurat, yang dapat diterima dikalangan umum. Adapun uji validitas dan menggunakan uji statistika yang akan dijelaskan dibawah ini:

a) Validitas Penelitian

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketetapan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang teliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.¹⁰

Ada beberapa macam validitas instrumen yaitu:

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas ini berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Adapun instrumen penelitian ini telah divalidasi ahli oleh Bu Siti Nur Asiyah, S.Pd.I selaku guru PAI di SMK Islam 1 Durenan dan Dr. Hj. Sulistyorini, M.Pd. selaku dosen IAIN Tulungagung, datanya dapat dilihat dalam lampiran 3.

2) Validitas konstruk (*Construct Validity*)

Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan

¹⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis.....*, hal. 108

suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.

Berikut disajikan dalam tabel 3.6 dan 3.7 hasil uji validitas instrument dengan menggunakan program SPSS 23 adapun hasil rekap data uji validitas reliabilitas dapat dilihat dalam lampiran 4.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pernyataan Motivasi Belajar Intrinsik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59.7115	37.347	.420	.837
VAR00002	59.7115	37.896	.279	.840
VAR00003	59.7500	37.093	.424	.836
VAR00004	60.0769	34.739	.593	.826
VAR00005	60.2308	32.887	.474	.832
VAR00006	60.1538	31.584	.567	.825
VAR00007	60.3269	32.185	.725	.815
VAR00008	60.5577	33.702	.654	.821
VAR00009	60.8846	33.751	.528	.827
VAR00010	61.1346	33.256	.665	.820
VAR00011	60.6346	31.452	.738	.812
VAR00012	61.0577	28.055	.687	.817
VAR00013	60.1154	38.300	.008	.860
VAR00014	59.8077	36.786	.343	.837
VAR00015	60.1923	37.805	.140	.846

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi (melihat validitas dari item instrument) adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai tabel dari *r - product*

moment. Dengan menggunakan N (jumlah sampel yang digunakan) sebesar 52, diketahui $r = 0.273$. jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item instrument valid, dan sebaliknya, jika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka item pernyataan dalam instrument tidak valid, maka harus direvisi atau dibuang.

Hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen motivasi belajar intrinsik siswa dengan menggunakan program SPSS semua menunjukkan hasil $> 0,273$, kecuali pada item pernyataan nomor (VAR00013, VAR00015). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak, dan telah mewakili dari semua indikator pernyataan motivasi belajar intrinsik, maka masing-masing item instrument yang tidak valid dibuang (tidak dimasukan kedalam angket) sehingga jumlah akhir dari item pernyataan motivasi belajar adalah 13 item pernyataan yang **valid**. Adapun uji validitas item pernyataan pada motivasi belajar ekstrinsik dapat dilihat dalam tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Pernyataan Motivasi Belajar Ekstrinsik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.4615	7.508	.780	.746
VAR00002	15.4038	7.383	.805	.737
VAR00003	14.8269	9.597	.475	.837
VAR00004	15.4423	10.448	.671	.805

VAR00005	15.7115	9.464	.512	.827
----------	---------	-------	------	------

Sama halnya dengan uji validitas pada motivasi belajar intrinsik, hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen motivasi belajar ekstrinsik dengan menggunakan SPSS, semua menunjukkan hasil $> 0,273$, jadi item pernyataan diatas sudah **valid** semua dan jumlah akhir dari item pernyataan motivasi belajar adalah 5 item pernyataan.

Setelah uji validitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah pembahasan tentang uji reliabilitas instrument penelitian.

b) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Data uji reliabilitas dengan menggunakan progam SPSS 23 disajikan dalam tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	15

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	5

Dari kedua tabel uji reliabilitas di atas dapat kita ketahui bahwa, hasil dari uji reliabilitas pernyataan motivasi belajar intrinsik nilai dari *cronbach's alpha* $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian telah reliable dengan predikat reliable yang tinggi. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik nilai dari *cronbach's*

$alpha > 0,4$. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian telah reliable dengan predikat reliable yang sedang.

F. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan Post test, kuesioner, dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Semakin banyak sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian, maka data-data yang diperoleh akan semakin kuat dan akurat.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.¹¹ Data yang harus ada dalam penelitian dan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun sumber data primernya adalah angket dan post test.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak harus ada dalam penelitian ini, namun keberadaan data ini akan sangat membantu memperkuat pernyataan-pernyataan dalam pelaporan skripsi ini. Adapun

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 13

sumber data sekundernya adalah ibu Guru pengampu mata pelajaran PAI yang diwawancarai dan hasil dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar autentik dan valid, maka diperlukan metode/ teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian, agar informasi data yang diperoleh nanti berfungsi sebagai data yang objektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dengan keadaan yang sebenarnya. Didalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.¹² Adapun adanya metode tes ini untuk mengukur ada atau tidak serta besarnya kemampuan dasar atau prestasi seseorang sebagai subjek dalam penelitian ini menggunakan pretest untuk menguji coba sebelum melakukan post test dan post test untuk mengukur seberapa kemampuan siswa dalam mempelajari materi tersebut.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.....*, hal. 194

2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode atau instrument, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrument yang dipakai adalah angket/ kuesioner.¹³

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan di tulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.¹⁴ Didalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban memberikan tanda checklist (\checkmark) pada pernyataan-pernyataan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan

¹³ *Ibid.*, hal. 194

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.....*, hal. 91

mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti: keadaan sekolah, dan keadaan siswa.

H. Analisis Data

Patton mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sedangkan Suprayogo mendefinisikan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁶ Teknik analisis data yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data lewat instrument yang telah dibahas pada poin instrumen pengumpulan data.

Adapun data yang dianalisis dalam skripsi ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian validator dan hasil angket pengisian siswa mengenai motivasi belajar dan interksi belajar mereka yang di korelasikan dengan prestasi belajar siswa. Berikut disajikan rumus yang digunakan untuk analisis data :

¹⁵ *Ibid.*, hal. 93

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69

1. Analisis Uji Korelasi (Korelasi *Product Moment*)

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.¹⁷ Teknik ini dapat digunakan apabila kenyataan data sebagai berikut:

- a. Pengambilan dari populasi harus random (*acak*)
- b. Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau ratio
- c. Variasi skor dari kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- d. Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.¹⁸

Nilai r yang diharapkan adalah nilai r yang signifikan, yaitu harga r empirik atau yang sering kita sebut dengan r hitung lebih besar atau lebih dari r teoritik, yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai r . Dengan melihat jumlah N , kemudian kita simpulkan jika r hitung $\geq r$ tabel berarti ada signifikansi antar varian. Jika kita menggunakan acuan strata dalam memberikan intepretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi

¹⁷ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 190

¹⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 136

“r” product moment, pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.9 Interpretasi Terhadap Nilai “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah (rendah)
0,40 - 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang (cukupan)
0,70 - 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat (tinggi)
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat (sangat tinggi)

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.....*, hal. 193